

The Influence of Workload and Job Stress on the Performance of Auditor Employees at PT Adis Dimension Footwear in Tangerang Regency
(Pengaruh Beban Kerja dan Stress Kerja terhadap Kinerja Karyawan Bagian Auditor pada PT Adis Dimension Footwear Di Kabupaten Tangerang)

Alief Farhan Adani, Bizzma Buana Amriki Soebadio
Tanri Abeng University

Abstract

The purpose of this study was to determine how much influence workload and work stress have on the performance of employees in the Auditor division at PT Adis Dimension Footwear, Tangerang Regency. This study uses a quantitative descriptive method. The population in this study were all employees in the Auditor division at PT Adis Dimension Footwear, Tangerang Regency. The research sample consisted of 40 respondents. This study used a saturated sample technique because the population was small, so the sample in this study used the entire population to be used as respondents as many as 40 employees. The results of this study indicate that (1) partially, workload significantly affects the performance of employees in the Auditor division at PT Adis Dimension Footwear, Tangerang Regency, as indicated by the calculated t value $> t$ table ($5.537 > 2.026$) and a significance value of 0.000 is smaller than the significance value of 0.05. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected. (2) Partially, work stress significantly affects the performance of employees in the Auditor division at PT Adis Dimension Footwear, Tangerang Regency, as indicated by the calculated t value $> t$ table ($3.712 > 2.026$) and a significance value of 0.000 is smaller than the significance value of 0.05. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected. (3) Simultaneously, workload and work stress significantly affect the performance of Auditor employees at PT Adis Dimension Footwear, Tangerang Regency, as indicated by $F_{count} > F_{table}$ ($59.914 > 3.25$) with a significance level of 0.000, thus H_a is accepted and H_0 is rejected.

Based on the results of the study, it can be concluded that the variables of workload and work stress, both partially and simultaneously, have a significant effect on the performance of Auditor employees at PT Adis Dimension Footwear, Tangerang Regency.

Keywords: Workload, Work Stress and Employee Performance

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh beban kerja dan stress kerja terhadap kinerja karyawan bagian Auditor pada PT Adis Dimension Footwear Kabupaten Tangerang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian Auditor pada PT Adis Dimension Footwear Kabupaten Tangerang. Sampel penelitian berjumlah 40 responden, Penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh karena jumlah populasi kecil, maka sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh jumlah populasi untuk digunakan sebagai responden sebanyak 40 karyawan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan R Square yaitu sebesar 0,764, yang berarti menunjukkan bahwa besarnya pengaruh beban kerja (X_1) dan stress kerja (X_2) terhadap variabel kinerja karyawan (Y) sebesar 76,4%. Sedangkan sisanya 23,6% dengan tools SPSS 26. (1) secara parsial, beban kerja secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian Auditor pada PT Adis Dimension Footwear Kabupaten Tangerang, yang ditunjukkan dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($5,537 > 2,026$) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. (2) Secara parsial, stress kerja secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian Auditor pada PT Adis Dimension Footwear Kabupaten Tangerang, yang ditunjukkan dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($3,712 > 2,026$) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. (3) Secara simultan, beban kerja dan stress kerja secara signifikan berpengaruh terhadap

kinerja karyawan bagian Auditor pada PT Adis Dimension Footwear Kabupaten Tangerang, yang ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($59,914 > 3,25$) dengan taraf signifikansi 0,000, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel beban kerja dan stress kerja baik secara parsial atau simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bagian Auditor pada PT Adis Dimension Footwear Kabupaten Tangerang.

Kata kunci : Beban Kerja, Stress Kerja dan Kinerja Karyawan

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks, perusahaan perlu memaksimalkan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) sebagai aset utama. SDM memainkan peran vital dalam kelangsungan dan daya saing perusahaan. Untuk itu, perusahaan harus mengelola SDM secara efektif demi tercapainya efisiensi, efektivitas, dan kesejahteraan karyawan yang berdampak langsung pada produktivitas dan keberhasilan organisasi.

Kesejahteraan karyawan menjadi faktor penting yang sering diabaikan oleh perusahaan, padahal hal ini memengaruhi produktivitas kerja. Lingkungan kerja yang tidak kondusif, beban kerja tinggi, dan kurangnya komunikasi dapat menurunkan motivasi kerja serta kualitas hasil kerja. Ketika karyawan mengalami gangguan produktivitas, operasional perusahaan akan ikut terdampak, sehingga kesejahteraan harus menjadi perhatian utama.

Industri alas kaki di Indonesia mengalami pertumbuhan pesat, menempatkan Indonesia sebagai produsen sepatu keempat terbesar di dunia. Kabupaten Tangerang merupakan salah satu sentra produksi penting. Namun, tingginya permintaan pasar menimbulkan tekanan bagi karyawan karena perusahaan mengejar target produksi tinggi, memberlakukan sistem shift, dan menetapkan standar kualitas ketat, yang pada akhirnya meningkatkan beban kerja dan tekanan psikologis.

Studi kasus di PT Adis Dimension Footwear menunjukkan bahwa beban kerja karyawan terutama dipengaruhi oleh target produksi dan kecepatan mesin. Untuk meminimalkan dampak beban kerja, perusahaan menerapkan berbagai program dukungan sosial seperti layanan kesehatan mental, pelatihan, keamanan kerja, fasilitas ergonomis, keseimbangan kerja-hidup, dan partisipasi karyawan dalam pengambilan keputusan. Program ini bertujuan menjaga produktivitas dan mencegah gangguan kesehatan mental akibat tekanan kerja.

Kesehatan mental menjadi aspek penting dalam menunjang kinerja karyawan, terutama dalam industri padat karya seperti manufaktur sepatu. Beban kerja dan stres yang tidak dikelola dengan baik dapat menurunkan kinerja serta menimbulkan kelelahan fisik dan mental. Auditor, sebagai bagian penting dari kontrol kualitas, memiliki tanggung jawab besar yang membuat tekanan kerja semakin tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan auditor di PT Adis Dimension Footwear, Kabupaten Tangerang.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori kuantitatif eksplanatori, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara beban kerja dan stress kerja.

2. Subjek/Partisipan

Subjek penelitian ini adalah seluruh karyawan pada bagian Auditor pada PT Adis Dimension Footwear Kabupaten Tangerang sebanyak 40 karyawan. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh. Oleh karena itu semua anggota populasi dijadikan sampel, maka sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh jumlah populasi untuk digunakan sebagai responden sebanyak 40 karyawan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup yang disusun menggunakan skala Likert 1–5. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada karyawan bagian Auditor pada PT Adis Dimension Footwear, dimana angket ini meminta tanggapan pegawai tentang variabel yang diteliti. Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari dari buku-buku, jurnal, surat kabar, internet, majalah, makalah, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut. Data-data yang didapat dari PT Adis Dimension Footwear Kabupaten Tangerang dan struktur organisasi dan lainnya.

4. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial dari beban kerja dan stress kerja terhadap kinerja karyawan. Proses analisis dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 30, serta didahului oleh analisis statistik deskriptif.

5. Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan melihat nilai corrected item-total correlation, dan dinyatakan valid jika nilai r hitung $> r$ tabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode Cronbach Alpha, dan dinyatakan reliabel jika nilai $\alpha > 0,60$. Seluruh item dalam kuesioner telah melalui proses uji ini sebelum dianalisis lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan stress kerja terhadap kinerja karyawan bagian auditor PT. Adis Dimension Footwear di Kabupaten Tangerang. Jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah 40 orang atau total seluruh karyawan bagian auditor PT. Adis Dimension Footwear.

Karakteristik responden menunjukkan mayoritas responden berdasarkan jenis kelamin adalah responden laki-laki sebanyak 19 responden atau sekitar (47,5%). Berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa mayoritas responden berpendidikan terakhir SMA/SMK yaitu 33 responden atau sekitar (82,5%). Berdasarkan usia menunjukkan bahwa mayoritas yaitu 23 responden atau sekitar (57,5%) berada pada rentang usia 20-25 tahun,. Berdasarkan lama bekerja menunjukkan bahwa mayoritas karyawan memiliki rentang lama bekerja < 1 tahun sebanyak 15 responden atau sekitar (37,5%).

Sebelum dilakukan analisis regresi, seluruh item kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua pernyataan valid (r hitung > r tabel). Uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha menghasilkan nilai sebagai berikut:

- Beban kerja (X1): 0,800
- Stress kerja (X2): 0,802
- Kinerja karyawan (Y): 0,818

Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Selanjutnya, dilakukan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh simultan dan parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji regresi menunjukkan nilai sebagai berikut:

Variabel	Koefisien Regresi Sig.	
Beban kerja (X1)	0,548	0,000
Stress kerja (X2)	0,358	0,001

Hasil uji **parsial (uji t)** menunjukkan bahwa kedua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Nilai signifikansi untuk beban kerja adalah 0,000 (<0,05) dan untuk stress kerja adalah 0,001 (<0,05), yang berarti keduanya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja. Data lengkap hasil uji t dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.749	2.926		1.623	.013
	Beban Kerja	.548	.099	.575	5.537	.000
	Stress Kerja	.358	.096	.386	3.712	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Uji **simultan (uji F)** menghasilkan nilai $F = 59,914$ dengan signifikansi 0,000, yang berarti beban kerja dan stress kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Data lengkap hasil uji F dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Hasil Uji F**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1040.361	2	520.181	59.914	.000
	Residual	321.239	37	8.682		
	Total	1361.600	39			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), Stress Kerja, Beban Kerja

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,764 menunjukkan bahwa 76,4% variasi dalam kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh variabel beban kerja dan stress kerja, sedangkan sisanya 23,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

B. Analisis dan Interpretasi Hasil

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa kedua variabel bebas, yaitu beban kerja dan stress kerja, memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan baik secara parsial maupun simultan.

Secara parsial beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bagian Auditor pada PT Adis Dimension Footwear Kabupaten Tangerang, diperoleh nilai t hitung ($5,537$) > t tabel ($2,026$) artinya positif dan nilai p value pada kolom sig $0,000 < 0,05$ artinya signifikan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun besarnya pengaruh beban kerja (X_1) yang signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) bagian Auditor pada PT Adis Dimension Footwear Kabupaten Tangerang sebesar 67,6%.

Secara parsial stress kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap

kinerja karyawan bagian Auditor pada PT Adis Dimension Footwear Kabupaten Tangerang, diperoleh nilai t hitung (3,712) > t tabel (2,026) artinya positif dan nilai p value pada kolom sig 0,000 < 0,05 artinya signifikan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun besarnya pengaruh variabel stress kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y) bagian Auditor pada PT Adis Dimension Footwear Kabupaten Tangerang sebesar 56,9%.

Secara simultan, kedua variabel ini saling memperkuat. Beban kerja yang tinggi akan lebih meningkat jika didukung oleh stress kerja yang sesuai. Oleh karena itu, perusahaan harus melihat dua aspek ini sebagai satu kesatuan dalam sistem manajemen kinerja yang terpadu.

C. Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya dari **Muhyiddin (2024)** yang menyimpulkan bahwa beban kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Alfauza (2024) yang menekankan bahwa stres kerja (Z) memediasi pengaruh beban kerja (X) terhadap kinerja pegawai (Y). Artinya beban kerja pegawai pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Provinsi Kepulauan Riau yang dimediasi oleh stres kerja meningkat maka akan diikuti dengan peningkatan kinerja pegawai.

D. Implikasi dari Temuan

1. Implikasi Teoritis:

Penelitian ini memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan kajian manajemen sumber daya manusia, khususnya dalam memahami peran beban kerja dan stress kerja terhadap kinerja karyawan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan manajemen khususnya manajemen sumber daya manusia, tentang bagaimana pengaruh beban kerja dan stress kerja terhadap kinerja karyawan.

2. Implikasi Praktis:

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau informasi bagi perusahaan/instansi terkait dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan. Selain itu juga dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan karyawan dan juga sebagai alat untuk memperbaiki atau mengembangkan kecakapan karyawan dalam mengemban tugas.. Bagi peneliti Hasil penelitian ini diharapkan dapat dapat memperluas pengetahuan atau cakrawala berpikir dalam hal pengembangan wawasan di bidang manajemen. Selain itu, merupakan kesempatan yang baik untuk mempraktikkan ilmu pengetahuan dalam kaitannya dengan penerapan teori-

teori yang telah diperoleh dari bangku kuliah terhadap masalah yang ada dalam suatu organisasi.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Ringkasan Temuan Utama

Penelitian ini menunjukkan bahwa beban kerja dan stress kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan bagian Auditor PT. Adis Dimension Footwear. Secara parsial, beban kerja memiliki pengaruh positif dengan nilai signifikansi 0,000, sedangkan stress kerja memberikan pengaruh dominan dan signifikan dengan nilai signifikansi 0,001. Secara simultan, kedua variabel tersebut menjelaskan 76,4% variasi dalam kinerja karyawan. Hal ini menegaskan bahwa pemberian beban kerja yang sesuai dan pemberian perhatian terhadap stress kerja sangat penting untuk meningkatkan produktivitas.

2. Rekomendasi Teoritis dan Praktis

Beberapa hal disarankan untuk diperhatikan yaitu pimpinan atau manajemen PT. Adis Dimension Footwear Kabupaten Tangerang, agar senantiasa memberi timbal balik yang sesuai dengan beban kerja yang diterima karyawan, sehingga karyawan tidak merasa tertekan dalam melakukan pekerjaan, serta menempatkan karyawan pada posisi yang sesuai dengan kemampuan. Mengingat stress kerja berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan, pihak manajemen perlu memperhatikan perasaan karyawan yaitu berusaha memberikan motivasi apabila karyawan mengalami kegagalan dalam melaksanakan tugas. Manajemen juga mengurangi tekanan pada karyawan pada hal yaitu mampu mengelola situasi yaitu mengurangi konflik dengan teman sekerja dan teguran yang sifatnya membangun

3. Keterbatasan dan Saran Penelitian Lanjutan

Untuk peneliti di masa mendatang, disarankan untuk memperluas penelitian terkait faktor-faktor yang memengaruhi kinerja. Peneliti dapat mengeksplorasi variabel lain selain beban kerja dan stress kerja dengan meningkatkan jumlah sampel dan menambah variabel lainnya. Selain itu, menggunakan analisis yang lebih canggih dan menyajikan hasil penelitian yang lebih menarik berdasarkan fenomena yang diamati dapat meningkatkan kualitas penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Berlianti, D. F., Abid, A. Al, & Ruby, A. C. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 1861–1864.
- Destari, N. A., & Suwandi. (2023). Pengaruh Organizational Citizenship Behaviour (OCB), Self Efficacy dan Self Esteem terhadap Kinerja Karyawan Departemen Produksi SP-A pada PT. Surya Multindo Industri. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 5593–5600.
- Junaedi, J., & Wahab, A. (2023). Hipotesis Penelitian dalam Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Kesehatan*, 6(2), 142–146. <https://doi.org/10.56467/jptk.v6i2.98>
- Maryani, M., Moelyati, T. A., & Marlibatubara, M. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Organizational Citizenship Behavior serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Wilayah Perairan Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 3(4), 207–228. <https://doi.org/10.47747/jbme.v3i4.845>
- Putra, K. R. ananda, Landra, N., & Puspitawati, N. M. D. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karayawan Pada Lpd Se-Kecamatan Tabanan. *Jurnal Emas*, 3(9), 126–134.
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education*, 6(2), 10967–10975. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>
- Tahitu, A., Tutuhatunewa, A. R., & Fadirubun, V. M. (2024). Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Gaya Kepemimpinan Lurah Milenial Di Kota Ambon. *Jurnal BADATI*, 6(1), 53–72.
- Tiari Rahma Fani, & Yudi Ferdiana Permana. (2024). Pengaruh Beban Kerja Dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Kelurahan Cigugur Tengah. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(4), 2179–2185. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i4.2557>
- Windika Putri, S., & Frianto, A. (2023). Pengaruh Work Life Balance Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Komitmen Organisasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 293–305.
- Yulita, R., Wahab, W., Menhard, M., & Irawan, C. (2024). Pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Asian Agri Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Akuntansi Manajemen Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)*, 4(1), 125–135. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v4i1.132>
- Yusri, A. Z. dan D. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PEGAWAI (Studi Pada Kampus IV Kediri Poltekkes Malang). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820